

Lampiran

SINOPSIS

Seibo adalah novel karya Akiyoshi Rikako yang menceritakan tentang pembunuhan sadis anak-anak kecil di kota Aiide. Mereka dibunuh dengan cara dicekik sampai tewas kemudian dimutilasi di bagian kelaminnya. Setelah dibunuh, anak-anak itu dimandikan secara teliti dan dibaluri pemutih agar semua jejak pembunuhan itu hilang. Korban pertama adalah Yukio, seorang anak laki-laki yang berumur 4 tahun dan untuk korban kedua bernama Satoshi, yang berumur 5 tahun. Semenjak kejadian ini, suasana kota menjadi mencekam. Banyak polisi dan detektif berkelieran dan para orang tua pun mengadakan patroli setiap sorenya.

Tanaka Makoto adalah seorang siswi kelas dua di SMA 2 Aiide. Makoto tinggal bersama keluarganya, yang terdiri dari ayahnya, ibunya yang bernama Honami, serta anak Makoto yang bernama Kaoru. Makoto adalah anak yang baik hati dan sangat patuh kepada kedua orang tuanya. Makoto merupakan anak yang pintar. Di sekolah dia sering mendapat pujian dari guru dan dipercayai sebagai ketua kelompok oleh teman-temannya. Makoto menyukai olahraga *kendo*, dia mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *kendo* di sekolahnya dan juga menjadi pengajar *kendo* bagi anak-anak kecil di Balai Kota Aiide. Selain itu, Makoto juga menjalani kerja part-time di supermarket yaitu SunsMart.

Makoto adalah anak tunggal. Sewaktu masih muda, Honami mengalami kesulitan dalam mengandung. Honami mengalami sindrom ovarium polikistik—sindrom yang menyebabkan ovulasi tidak teratur sehingga berpeluang mengalami kesulitan saat hamil— dan permasalahan di tuba falopii-nya. Honami sudah melakukan berbagai macam perawatan, minum obat hormon, suntik hormon, maupun melalui inseminasi buatan. Perawatan itu tidak ada yang berhasil, hingga akhirnya Honami memilih untuk menjalani program bayi tabung. Ketika menjalani program bayi tabung, Honami mengalami keguguran sebanyak tiga kali. Namun Honami belum menyerah. Honami terus berjuang hingga akhirnya Honami bisa mengandung Makoto. Oleh karena perjuangan berat Honami dulu, Honami sangat

menyayangi Makoto dan bertekad untuk melindungi Makoto bagaimanapun caranya.

Polisi membentuk tim khusus untuk menyelesaikan kasus pembunuhan ini. Sakaguchi dan Tanizaki adalah detektif yang tergabung dalam tim khusus tersebut. Mereka berasal dari Departemen 1, akan tetapi mereka belum pernah bekerja bersama sebelumnya. Awalnya, Sakaguchi mengira bahwa Tanizaki hanyalah seorang perempuan yang akan merepotkan penyelidikan saja, akan tetapi Tanizaki memiliki peran yang sangat besar dalam penyelidikan karena dia sangat cermat dan tegas.

Pelaku kedua pembunuhan itu adalah Makoto. Makoto membunuh Yukio karena Yukio pernah menjahili Kaoru dengan menggigit kaki Kaoru. Selain itu, Yukio juga pernah merusak cemilan di SunsMart dan Makoto memanfaatkan hal ini untuk mendekati Yukio. Makoto sering memberikan cemilan kepada Yukio, karena hal ini Yukio merasa nyaman berada di dekat Makoto. Suatu ketika Yukio yang habis diomeli ibunya tidak ingin pulang ke rumah dan memilih untuk bermain di rumah Makoto. Ketika itulah, Makoto melakukan pembunuhan terhadap Yukio dan membersihkan mayatnya dengan teliti kemudian Makoto membuang mayat Yukio di pinggir sungai Aiide. Makoto membunuh Satoshi karena Satoshi nakal dan kasar kepada anak sebayanya. Makoto pertama kali bertemu Satoshi di apartemen tempat murid *kendonya* tinggal. Semenjak itu, Makoto mengawasi Satoshi. Kebiasaan-kebiasaan apa saja yang dilakukan Satoshi, jam berapa dia akan bermain dan lingkungan tempat tinggalnya. Hingga akhirnya suatu hari Makoto berhasil menculik Satoshi dan membunuhnya seperti dia membunuh Yukio.

Ketika SMP, Makoto pernah mengalami kejadian traumatis yaitu pemerkosaan. Pemerkosaan ini dilakukan oleh Tateshina Hideki, teman masa kecilnya yang lebih tua dua tahun dari Makoto. Akibat pemerkosaan ini, Makoto mengalami trauma dan sempat melakukan tindakan bunuh diri yang tidak berhasil. Makoto yang sudah merasa tertekan akibat pemerkosaan juga harus menerima kenyataan bahwa dirinya hamil. Makoto sangat membenci hidupnya dan ingin menggugurkan kandungannya. Namun Honami menceritakan pengalamannya dulu yang sangat kesulitan untuk bisa hamil. Kemudian Honami memberikan semangat

kepada Makoto dan meminta Makoto untuk tetap menjaga anaknya. Akhirnya Makoto dan keluarganya pindah rumah untuk merubah suasana dan agar Makoto bisa tenang dalam menjalani kehamilannya. Setelah beberapa bulan, lahirlah Kaoru. Awalnya Makoto tidak menyayangi Kaoru, namun lama kelamaan Makoto menyayangi Kaoru dan mulai berperan sebagai ibu bagi Kaoru. Untuk urusan pencatatan sipil, Kaoru dianggap sebagai adik Makoto setelah Honami menceritakan apa yang dialami Makoto.

Makoto yang membunuh Yukio dan Satoshi merasa heran, mengapa pada berita-berita ditemukan dugaan bahwa adanya tindakan pemerkosaan, selain itu mayat Satoshi ditemukan kehilangan sepuluh jari tangannya. Makoto yang saat itu ketakutan merasa beruntung karena jejaknya bisa tertutupi oleh tindakan orang asing tersebut. Meskipun begitu, sebenarnya Makoto sudah dicurigai oleh Tanizaki. Tanizaki merasa walaupun bukti-bukti tidak menunjuk kepada Makoto, namun Tanizaki sangat yakin bahwa pelakunya adalah Makoto.

Ketika kasus pembunuhan terjadi, Hideki yang pernah masuk penjara akibat kasus asusila juga dicurigai. Ketika malam tiba, Hideki akan menuju ke tanah petak sewaanannya untuk berkebun. Padahal itu hanya alasan agar dia tidak dicurigai polisi karena berkeliaran saat malam. Tanah petak yang disewa Hideki terlihat tidak terurus, tanah kering dan tidak ada tanaman sama sekali. Motif utama Hideki adalah untuk mencari rumah Makoto yang sebelumnya sempat pindah. Honami yang merasa khawatir akan keselamatan anaknya akhirnya membuntuti Hideki dan melakukan penyusupan ke dalam rumah Hideki. Honami sangat terkejut ketika mengetahui bahwa Hideki mengoleksi foto-foto perempuan yang diambil tanpa persetujuan mereka. Honami juga melihat video ketika Makoto diperkosa tiga tahun yang lalu. Honami pun akhirnya memutuskan untuk membunuh Hideki dan membuat Hideki seolah-olah sebagai pelaku pembunuhan Yukio dan Satoshi.

Di akhir cerita, barulah diketahui bahwa orang asing yang membantu menutup jejak Makoto adalah Honami, ibunya sendiri. Honami yang membunuh Hideki memindahkan semua barang bukti yang disimpan Makoto agar semakin terlihat bahwa Hideki-lah pelaku pembunuhan yang sebenarnya. Makoto merasa bersyukur berkat ibunya, dia bisa terbebas dari jerat hukuman.

COVER NOVEL

